PEDOMAN
ALAT BANTU BELAJAR MENGAJAR (ABBM)
PROGRAM PENDIDIKAN BIDAN

DEPARTEMEN KESEHATAN R.I.

1991

PEDOMAN
ALAT BANTU BELAJAR MENGAJAR (ABBM)
PROGRAM PENDIDIKAN BIDAN

DEPARTEMEN KESEHATAN R.I.
PUSAT PENDIDIKAN TENAGA KESEHATAN
JAKARTA, 1991

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan pada Tuhan Yang Maha Esa bahwa upaya tim untuk menyusun Pedoman Alat Bantu Belajar Mengajar telah dapat diselesaikan.

Pedoman ABBM ini disusun setelah mengkaji secara seksama kebutuhan alat bantu untuk dapat menyelenggarakan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien seperti yang ditetapkan dalam kurikulum masing-masing sekolah dan akademi kesehatan. Pedoman ini juga memperhatikan peningkatan peran sekolah/akademi di masa datang sebagai sumber informasi dan inovasi Ilmu Pengetahuan dan teknologi bidang Kesehatan.

Disadari bahwa penyusunan pedoman ini masih ada kekurangan, untuk itu diharapkan unsur pengelola dan pengajar untuk memberikan kritik dan saran sebagai bahan penyempurnaan selanjutnya.

Semoga buku Pedoman Alat Bantu Belajar Mengajar ini dapat merupakan petunjuk dalam penyelenggaraan pendidikan Bidan sehingga mutu lulusan Tenaga Kesehatan makin dapat ditingkatkan.

Jakarta, Nopember 1991

Kepala Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan Departemen Kesehatan RI

(Dr. Noegroho Iman Santosa, SKM)

NIP: 140 021 911

DAFTAR ISI

BAB I

PENDAHULUAN

Program Pendidikan Tenaga Kesehatan merupakan bagian integral dari Pembangunan Kesehatan Nasional dalam upaya penyediaan tenaga kesehatan yang dibutuhkan.

Tujuan program pendidikan tenaga kesehatan adalah tersedianya tenaga kesehatan yang bermutu, terampil dalam jumlah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan jenis, macam dan sifat pekerjaan yang sesuai sehingga mampu mengemban tugas untuk mewujudkan pertumbuhan dan pembaharuan dalam pembangunan kesehatan bagi seluruh masyarakat.

Program Pendidikan Tenaga Kesehatan dalam Repelita V lebih ditekankan kepada peningkatan mutu tenaga kesehatan disamping peningkatan jumlah untuk memenuhi kebutuhan tenaga kesehatan. Program Pendidikan Bidan diarahkan untuk mencapai tujuan tersebut di atas, sehingga Program Pendidikan Bidan perlu ditingkatkan.

Salah satu upaya peningkatan mutu Pendidikan Bidan adalah diperlukan alat bantu belajar mengajar yang sangat erat dengan metoda mengajar, sehingga mampu dan mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara pendidikan peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Tujuan penyusunan alat bantu belajar mengajar program Pendidikan Bidan adalah untuk memberikan gambaran tentang peralatan minimal baik jenis maupun jumlah yang diperlukan dalam menunjang proses pengajaran secara efektif dan efisien dalam upaya menghasilkan lulusan tenaga Bidan yang bermutu dan siap pakai.

Disamping itu penyusunan alat bantu belajar mengajar ini diharapkan dapat membantu para pengelola pendidikan dalam mempersiapkan rencana, proses dan evaluasi belajar mengajar berdasarkan tujuan yang hendak dicapai.

Alat bantu belajar mengajar ini disusun berdasarkan kurikulum dari Program Pendidikan Bidan dengan memperhatikan kompetensi yang harus dicapai peserta didik, meliputi peralatan laboratorium, bahan-bahan praktikum habis pakai, alat pandang dengar (audio visual aids) dan buku-buku.

Buku pedoman alat bantu belajar mengajar ini, secara berurutan meliputi :

Bab I : Pendahuluan

Bab II : Beberapa Aspek Kurikulum Yang Mendasari Penyusunan Alat Bantu Belajar Mengajar (ABBM) Program Pendidikan Bidan

Bab III : Mengemukakan ABBM Program Pendidikan Bidan

Bab IV : Tentang prosedur perencanaan, pengadaan, dan penggunaan ABBM, dan Program Pendidikan Bidan

Bab V : Penutup

BAB II

BEBERAPA ASPEK KURIKULUM YANG MENDASARI PENYUSUNAN ABBM PROGRAM PENDIDIKAN BIDAN

Alat Bantu Belajar Mengajar merupakan salah satu komponen dalam pelaksanaan proses pengajaran untuk mencapai kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum Program Pendidikan Bidan. Oleh karena itu didalam menentukan jenis dan jumlah komponen ABBM disesuaikan dengan beberapa aspek kurikulum Program Pendidikan Bidan yang meliputi :

A. Tujuan Program Pendidikan Bidan

Program Pendidikan Bidan bertujuan untuk menghasilkan tenaga perawatan kebidanan (Bidan) yang memiliki pengetahuan mengenai masalah kesehatan dan kemampuan melakukan peranan, fungsi dan tugasnya dalam :

1. Pelayanan perawatan kebidanan dalam masa pra perkawinan kepada klien;
2. Pelayanan perawatan kepada ibu hamil normal dan kelompok resiko tinggi dengan kasus tertentu ( );
3. Pertolongan persalinan normal dan patologis kepada kasus tertentu ( );
4. Pelayanan perawatan kepada bayi nifas normal dan patologis selama 2 jam setelah persalinan;
5. Pelayanan perawatan kepada bayi segera setelah lahir normal maupun patologis;
6. Pelayanan perawatan kesehatan anak balita dan pra sekolah;
7. Pelayanan perawatan kepada wanita dalam masa klimakterium dan haid;
8. Pelayanan Keluarga Berencana;
9. Administrasi dan supervisi pelayanan kesehatan ibu dan anak serta KB;
10 Program latihan tenaga kesehatan dalam bidang perawatan kebidanan KIA/KB.

B. Tugas Pokok dan Uraian Tugas Bidan.

Lulusan program pendidikan Bidan diharapkan mampu melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut :

Tugas Pokok 1 :

Melaksanakan pelayanan perawatan kebidanan kepada klien dalam masa pra perkawinan.

Uraian Tugas :

a. Mengidentifikasi perkembangan remaja;
b. Mengidentifikasi masalah kebidanan pada kelompok remaja;
c. Mengembangkan kemampuan para remaja untuk mengatasi masalah-masalah yang berkaitan dengan sistem reproduksi;
d. Mengidentifikasi tata nilai kehidupan keluarga untuk kepentingan pembinaan remaja pada masa pra perkawinan;
e. Memberikan bimbingan sexual kepada para remaja pada masa pra perkawinan.

Tugas Pokok 2 :

Melaksanakan pelayanan perawatan kepada ibu hamil normal dan kelompok resiko tinggi dengan kasus tertentu.

Uraian Tugas :

a. Membantu ibu hamil mengendalikan diri dalam menghadapi masalah kebidanan dalam kandungan:
b. Melaksanakan pelayanan kehamilan;
c. Melaksanakan pelayanan perawatan kehamilan patologis;
d. Melaksanakan pelayanan perawatan kehamilan patologis genekologis;
e. Melaksanakan pertolongan segera dalam menghadapi masalah kebidanan dan kandungan.

Tugas Pokok 3 :

Mengelola persalinan normal dan resiko tinggi dengan kasus tertentu.

Uraian Tugas :

a. Mengidentifikasi dan menganalisa tanda-tanda kala persalinan;
b. Melaksanakan pertolongan persalinan normal secara manual;
c. Mengidentifikasi kelainan-kelainan dalam proses persalinan patologis;
d. Mengidentifikasi kebutuhan fisik dan mental hidup dalam keadaan persalinan;
e. Melakukan persiapan pertolongan persalinan patologis;
f. Mengidentifikasi macam-macam tindakan pertolongan persalinan patologis;

g. Melaksanakan tindakan-tindakan darurat pada kala III dan IV pra kasus patologis;

h. Melaksanakan pertolongan persalinan patologis pada kasus tertentu.

Tugas Pokok 4 :

Melaksanakan pelayanan perawatan kepada ibu nifas normal dan resiko tinggi (2 jam setelah persalinan).

Uraian Tugas :

a. Melaksanakan pengawasan terhadap ibu nifas;

b. Mendeteksi kelainan-kelainan yang umumnya dijumpai pada masa nifas, seperti demam nifas, mastitis, inpolusional, psikosa;

c. Melaksanakan tindakan-tindakan perawatan yang berhubungan dengan kelainan-kelainan yang ditemukan pada masa nifas;

d. Melaksanakan tindakan-tindakan darurat pada kelainan-kelainan masa nifas yang memerlukan rujukan.

Tugas Pokok 5 :

Melaksanakan perawatan pada bayi segera setelah lahir dalam keadaan normal maupun patologis.

Uraian Tugas :

a. Melaksanakan pemeriksaan untuk mendeteksi adanya kelainan pada bayi segera setelah lahir;

b. Melaksanakan tindakan perawatan pada bayi segera setelah lahir normal;

c. Melaksanakan tindakan perawatan pada bayi segera setelah lahir patologis;

d. Melaksanakan rujukan bayi baru lahir dengan kelainan yang tidak dapat diatasi sendiri.

Tugas Pokok 6 :

Melaksanakan pelayanan perawatan pada anak-anak pra sekolah (0 - 6 tahun).

Uraian Tugas :

a. Menilai tumbuh kembang anak-anak pra sekolah melalui pemeriksaan;

b. Melaksanakan pelayanan perawatan kepada anak-anak pra sekolah;

c. Melaksanakan upaya-upaya dan pengawasan terhadap kesehatan anak- anak (TK. dan kelompok balita);

d. Melakukan upaya perlindungan kesehatan kepada anak-anak balita pra sekolah;

e. Melakukan upaya peningkatan gizi langsung kepada anak-anak balita dan pra sekolah;

f. Mengorganisasikan penyuluhan kepada ibu-ibu guru T.K. dan pembina Karang Balita;

g. Mengidentifikasi kelainan-kelainan pada anak-anak balita dan pra sekolah;

h. Melaksanakan rujukan.

Tugas Pokok 7 :

Melaksanakan pelayanan perawatan kepada wanita dalam masa klimakterium dan menopouse.

Uraian Tugas :

a. Mengidentifikasi kelainan-kelainan yang umumnya dijumpai berhubungan dengan gangguan fungsi sistem reproduksi;

b. Membantu ibu agar dapat mengatasi masalah timbulnya gangguan fungsi reproduksi;

c. Melaksanakan pemeriksaan fisik dan psiko-sosial pada ibu dalam masa klimakterium;

d. Melaksanakan tindakan perawatan terhadap ibu yang mengalami masalah/gangguan kesehatan yang berhubungan dengan gangguan pada fungsi sistem reproduksi :

e. Melaksanakan rujukan.

Tugas Pokok 8 :

Melaksanakan pelayanan Keluarga Berencana.

Uraian Tugas :

a. Melaksanakan pelayanan kontrasepsi;

b. Membantu klien yang mengalami komplikasi dan efek sampingan dari pelayanan kontrasepsi;

c. Melaksanakan pembinaan terhadap kelompok masyarakat dalam rangka menuju NKKBS.

Tugas Pokok 9 :

Melaksanakan administrasi dan supervisi dalam pelayanan perawatan kebidanan KIA/KB.

Uraian Tugas :

a. Mengidentifikasi pelaksanaan pelayanan perawatan kebidanan KIA/ KB.
b. Mengelola administrasi pelayanan perawatan kebidanan KIA/KB di wilayah kerjanya;
c. Mengevaluasi program perawatan kebidanan KIA/KB;
d. Melakukan kerjasama dengan tenaga-tenaga kesehatan lainnya;
e. Mengelola pencatatan dan pelaporan;
f. Mengidentifikasi proses supervisi;
g. Menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan yang baik;
h. Melaksanakan pembinaan.

Tugas Pokok 10 :

Mengelola latihan perawatan kebidanan KIA/KB.

Uraian Tugas :

a. Merencanakan latihan;
b. Melaksanakan latihan;
c. Mengevaluasi program latihan.

C. URAIAN MATA AJARAN

NOMOR KODE	MATA AJARAN
	M K D U
101	Agama
102	Pancasila
103	Sosial Budaya Dasar
104	Bahasa Inggris
	M K D K
105	Komunikasi Terapetik Dalam Pelayanan Perawatan Kebidanan
106	Psikologi Perkembangan.
107	Patologi Obstetri & Ginekologi.
108	Obstetrik Sosial.
109	Pediatrik Sosial.
	M K K.
110	Perawatan Kesehatan Anak (0 - 6 th)
111	Perawatan Kesehatan Anak (6 - remaja)
112	Perawatan Pra Perkawinan.
113	Perawatan Kebidanan dan Kandungan
114	Pertolongan Persalinan Normal.
115	Pertolongan Persalinan Patologis
116	Perawatan Ibu Dalam Masa Klimakterium
117	Pelayanan Keluarga Berencana.
118	Administrasi dan Supervisi Pelayanan Perawatan Kebidanan KIA/KB.

BAB III

ALAT BANTU BELAJAR MENGAJAR PROGRAM PENDIDIKAN BIDAN

A. Pengertian

Dalam dunia pendidikan, berlangsung hubungan komunikasi interaksi pendidikan antara para peserta didik dan pengajar untuk mencapai maksud dan tujuan secara efektif dan efisien. Peningkatan efektivitas dan efisien tersebut sebagian besar bergantung pada faktor penunjang yakni sarana dan prasarana. Dengan kata lain hubungan komunikasi interaksi itu akan berjalan dengan lancar dan mencapai hasil yang mak- simal apabila pendidikan itu menggunakan media pendidikan yang disebut alat bantu belajar mengajar. Dalam hal ini alat bantu belajar mengajar adalah suatu media komunikasi yang digunakan oleh suatu pendidikan guna tercapainya efisien dan efektivitas kerja dengan hasil maksimal.

Ciri-Ciri Alat Bantu Belajar Pengajaran adalah sbb. :

1. ABBM identik artinya dengan pengertian keperagaan yang berasal dari kata "raga", artinya suatu benda yang dapat diraba, dilihat, didengar dan yang dapat diamati melalui pancaindra kita.
2. Tekanan utama terletak pada benda atau hal-hal bisa dilihat dan didengar.
3. Alat bantu belajar mengajar, digunakan dalam rangka hubungan (Komunikasi) dalam pengajaran, antara pengajar dan peserta didik.
4. Alat bantu belajar mengajar adalah semacam media pendidikan, yang digunakan baik dalam kelas maupun di luar kelas.
5. Berdasarkan butir (3) dan (4) maka pada dasarnya alat bantu belajar mengajar merupakan suatu "perantara" (medium, media) dan digunakan dalam rangka pendidikan.
6. Alat bantu belajar mengajar mengandung aspek-aspek sebagai alat dan sebagai tehnis, yang sangat erat pertaliannya dengan metode mengajar.
7. Karena itu, sebagai tindakan operasionil, maka dalam buku ini kita menggunakan pengertian alat bantu belajar mengajar (ABBM).

Dari hal-hal yang dikemukakan tersebut di atas pengertian alat bantu belajar mengajar dimaksudkan adalah "alat, metode dan tehnis yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara pengajar dan peserta didik dalam proses pendidikan dan

pengajaran di sekolah". Pengertian ini dikemukakan dengan maksud sebagai landasan berpikir guna pembahasan ABBM dari Program Pendidikan Bidan.

B. FUNGSI ABBM.

ABBM yang dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya berfungsi :

1. Meningkatkan produktivitas pendidikan dengan jalan :
   a. Mempercepat laju belajar serta membantu pengajar untuk menggunakan waktu lebih efisien.
   b. Mengurangi beban pengajar dalam menyajikan informasi dan dapat memanfaatkan waktu selebihnya untuk banyak membina dan lebih menggairahkan belajar peserta didik.
2. Memberikan pendidikan yang sifatnya lebih individual dan merangsang minat peserta didik dengan jalan memberikan kelonggaran serta kebebasan sehingga memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berkembang sesuai dengan kemampuannya.
3. Memberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap pengajaran dengan jalan :
   a. Perencanaan program pendidikan yang lebih sistimatis.
   b. Pengembangan bahan pengajaran yang dilandasi oleh penelitian.
4. Lebih memantapkan pengajaran dan mengatasi hambatan bahasa dengan jalan meningkatkan kemampuan peserta didik dengan berbagai media komunikasi secara lebih kongkrit.
5. Memungkinkan belajar secara seketika, karena dapat :
   a. Mengurangi jurang pemisah antara pelajaran yang bersifat verbal dan abstrak dengan realitas yang sifatnya kongkirt.
   b. Memberikan pengetahuan yang sifatnya langsung.

Selain itu ABBM memiliki nilai-nilai praktis antara lain :

1. Dapat memperluas pengalaman belajar.
2. Dapat melampaui ruang kelas.
3. Memungkinkan interaksi langsung antara peserta didik dan lingkungan.
4. Dapat menghasilkan keseragaman pengamatan.
5. Dapat menanamkan konsep dasar yang benar, kongkrit dan realistis.
6. Dapat membangkitkan minat dan perhatian peserta didik.

C. Tujuan Penggunaan ABBM.

Memperhatikan fungsi dan nilai praktis ABBM maka dapat dikemukakan tujuannya sebagai berikut :

1. Untuk menambah kegiatan belajar.
2. Untuk menghemat waktu belajar.
3. Untuk menggairahkan belajar.
4. Memungkinkan interaksi langsung antara siswa dengan lingkungan kenyataan.
5. Memungkinkan peserta didik belajar sendiri menurut kemampuan.
6. Untuk memberikan perangsang yang sama.
7. Untuk mempersamakan pengalaman.
8. Untuk menimbulkan persepsi yang sama.
9. Untuk membangkitkan minat dan motivasi belajar dan aktif di kelas.
10. Mengurangi dan menghilangkan rasa bosan.
11. Memperluas jangkauan pengetahuan peserta didik.
12. Mempercepat, mempermudah, memperjelas, meyakinkan dalam penerimaan materi pelajaran.
13. Memperdalam dan memperlama dalam ingatan terhadap materi pelajaran yang disampaikan.
14. Menimbulkan kepercayaan diri.
15. Membuat penyajian lebih sistimatis.

Dari uraian fungsi dan tujuan ABBM tersebut diharapkan bahan alat bantu belajar mengajar merupakan suatu komponen yang sangat penting digunakan dalam rangka pendidikan dan sangat erat hubungannya dengan proses belajar mengajar.

Dalam proses pendidikan peserta didik dapat memperoleh pengalaman/pengetahuan melalui berbagai alat bantu belajar mengajar yang masing-masing alat tersebut mempunyai intensitas yang berbeda-beda dalam membantu persepsi seseorang.

D. Jenis dan Jumlah ABBM Program Pendidikan Bidan.

Pada prinsipnya jenis dan jumlah ABBM disesuaikan dengan kompotensi yang harus dimiliki oleh peserta didik.

Untuk mencapai kompetensi dalam proses belajar mengajar ditunjang dengan 4 (empat) jenis ABBM yang terdiri dari :

1. Peralatan Laboratorium.
2. Bahan Praktikum Habis Pakai.

3. Alat Pandang Dengar.
4. Buku-buku.

Berhubung macam dan jumlah ABBM yang dibutuhkan untuk program pendidikan Bidan sangat kompleksitas maka disusun pedoman minimal ABBM menurut jenisnya sebagai berikut :

T a b e l 1
Peralatan Laboratorium

NO.	J E N I S	JUMLAH	KETERANGAN
	Peralatan Demonstrasi Kelas.		
1.	Pols Teller	2 buah	
2.	Termometer :		
	a. Oral	2 buah	
	b. Aksila	2 buah	
3.	Termometer Mercury type.	2 buah	
4.	Stetescope :		
	a. Tinard	2 buah	
	b. Binocular	2 buah	
	c. Kebidanan (aluminium)	2 buah	
5.	Timbangan Berat Badan		
	a. Bayi	2 buah	
	b. Dewasa	2 buah	
6.	Alat Ukur Panjang/Tinggi Badan		
	a. Anak	2 buah	
	b. Bayi	2 buah	
7.	Waskom Mandi Untuk Orang Dewasa		
	a. Ukuran Besar	2 buah	
	b. Ukuran Kecil	2 buah	
8.	Bak mandi untuk bayi	2 buah	
9.	Bengkok stainless steel		
	a. takaran kecil	2 buah	
	b. takaran sedang	2 buah	
	c. takaran besar	2 buah	
10.	Pot untuk buang air besar, Stainless Steel.		
	a. Sorong dewasa, terbuka.	2 buah	
	b. Sorong dewasa, tertutup.	2 buah	
	c. Sorong anak, tertutup.	2 buah	

NO.	J E N I S	JUMLAH	KETERANGAN
11.	Baki untuk instrumen		
	a. Ukuran besar	2 buah	
	b. Ukuran sedang.	2 buah	
12.	Tongspatel stainless.	2 buah	
13.	Pincet stainless steel, untuk.		
	a. carteri.	2 buah	
	b. telinga.	2 buah	
	c. anatomi.	2 buah	
	d. chirurgie.	2 buah	
14.	Korentang arteri:		
	a. ukuran 150 mm	2 buah	
	b. ukuran 225 mm	2 buah	
	c. ukuran 280 mm	2 buah	
15.	Cangkir stainless. steel.	2 buah	
16.	Mangkok stainless steel, ukuran.		
	a. besar.	2 buah	
	b. sedang	2 buah	
	c. kecil.	2 buah	
17.	Spuit Glycerine.	2 buah	
18.	Gelas ukuran obat-obat air.	2 buah	
19.	Gelas puit syringe gelas ukuran.		
	a. 50 cc	2 buah	
	b. 20 cc	2 buah	
	c. 10 cc	2 buah	
	d. 5 cc	2 buah	
	e. 2 cc	2 buah	
	f. 1 cc	2 buah	
20.	Jarum suntikan berbagai ukuran.	5 dos	1 dos setiap ukuran.
21.	Bak spuit stainless steel pakai tutup ukuran.		
	a. besar.	2 buah	
	b. sedang	2 buah	
	c. kecil.	2 buah	

NO.	J E N I S	JUMLAH	KETERANGAN
22.	Bak instrumen stainless steel.		
	a. besar	2 buah	
	b. sedang	2 buah	
23.	Transfusi/infus set (termasuk standard) untuk		
	a. Dewasa	2 buah	
	b. Anak	2 buah	
24.	Gunting stainless set untuk.		
	a. verband	2 buah	
	b. Operasi, ujung tajam	2 buah	
	c. Operasi, ujung tumpul	2 buah	
	d. Episiotomi	2 buah	
25.	Gagang bisturi, ukuran		
	a. Nomor 3	2 buah	
	b. Nomor 4	2 buah	
26.	Mata pisau, ukuran		
	a. Nomor 10	2 buah	
	b. Nomor 11	2 buah	
	c. Nomor 12	2 buah	
	d. Nomor 22	2 buah	
27.	Nald poeder stainless steel		
	a. Ukuran sedang	2 buah	
	b. Ukuran kecil	2 buah	
28.	Jarum jahit, untuk.		
	a. Kulit, berbagai ukuran	4 dos	a'1 dos tiap ukuran
	b. Otot, berbagai ukuran	4 dos	a'1 dos tiap ukuran
29.	Jarum lumbal fungsi	3 buah	a'1 buah tiap ukuran
30.	Jarum pleura fungsi	3 buah	a'1 buah tiap ukuran

NO.	J E N I S	JUMLAH	KETERANGAN
31.	Klem stainless steel bentuk a. Pean b. Kocher c. Duk klem d. Masquito klem	 2 buah 2 buah 2 buah 2 buah	
32.	Kateter metal/stainless steel untuk wanita. a. Ukuran 10 Fr b. Ukuran 22 Fr	 2 buah 2 buah	
33.	Speculum stainless steel : vaginal, doubel ended ukuran 165 mm	2 buah	
34.	Forcepstang stainless steel untuk servix uteri	2 buah	
35	Forcepstang stainless steel kebidanan.	2 buah	
36.	Sterilisator instrumen stainless steel: a. ukuran besar. b. sedang.	 1 buah 1 buah	
37.	Irigator stainless steel set.	1 buah	
38.	Mancet tensimeter kecil untuk anak.	2 buah	
39.	Slym zeuger untuk dewasa/anak	2 buah	
40.	Handschoen karet berbagai ukuran.	6 pasang	
41.	Kateter karet berbagai ukuran. a. 8 Fr b. 10 Fr c. 12 Fr d. 22 Fr	 6 buah 6 buah 6 buah 6 buah	
42.	Colostomie bag	1 buah	

NO.	J E N I S	JUMLAH	KETERANGAN
43.	Kompres : a. Buli-buli panas b. Kirbat es karet	 2 buah 2 buah	
44.	Poli kateter ukuran 16 Fr	2 buah	
45.	Bantal angin karet	2 buah	
46.	Oxygen lengkap dengan tabung.	1 buah	
47.	Brand card dewasa	1 buah	
48.	Kereta kursi dorong	1 buah	
49.	Fungsional bed.	1 buah	
50.	Gynecology bed	1 buah	
51.	Meja pasien untuk fungsional bed	1 buah	
52.	Incubator unit.	1 buah	
53.	Selang karet. a. Sonde foeding dewasa b. Sonde foeding bagi ukuran 8 Fr, 25 Fr. c. Pengisap lendir untuk orang dewasa. d. Pengisap lendir untuk bayi	 1 buah 1 buah 2 buah 2 buah	
	MIDWIFERY KIT TYPE 3 W/OPT (CENT CANVAS BAG)	5 bag	
	Each bag including the following items:		
1.	Sterilizer instrument 222 x 82 x 41 mm.	1	
2.	Basin kidney 825 ml (28 oz) stainless.	1	
3.	Bowls sponge nesting closely s.s. of 2.	1	

NO.	J E N I S	JUMLAH	KETERANGAN
4.	Irrigator 1,5 ltr w/side spout stainless steel	1	
5.	Apron utility clear vinyl plastic 90 x 100 cm	1	
6.	Catheter delee 16 Fr, open tip funnel and soft rubber with Delee clear glass mucous trap.	1	
7.	Catheter rubber 12 Fr nelaton tip one eye.	1	
8.	Connector straight nylon for 6 to 8 mm ID tubing.	1	
9.	Connector reducing nylon for 13 to 6 mm ID tubing.	1	
10.	Pouch clear vinyl plastic 250c 380 mm long.	1	
11.	Sheeting plastic clear vinyl 910 mm wide	2	
12.	Tube rectal rubber 22 Fr, 500 mm one eye funnel end	1	
13.	Tubing latex rubber for irrigators length 1420 mm.	3	
14.	Bottle dropping amber glass 10 mm.	1	
15.	Bottle round screw cap narrow mouth 60 ml	1	
16.	Bottle round screw wide mouth 60 ml	1	
17.	Thermometer clinical oral centing 35 to 42 C	1	
18.	Thermometer clinical rectal centing 35 to 42 C	1	

NO.	J E N I S	JUMLAH	KETERANGAN
19.	Bagcanvas public health nurse kit waterproof.	1	
20.	Brush hand surgeon's white nylon Bristles	1	
21.	Case syringe metal 2 piece for 2 cc syringe.	1	
22.	Cotton Absorbent non sterile 113 gr.	1	
23.	Gauze pad sterile 76 x 76 mm square 12 ply.	20	
24.	Lamp alcohol approx 60 ml w/screw cap.	1	
25.	Pin safety medium size 40 mm in bag of 12	1	
26.	Soap box plastic 2 piece	1	
27.	Soap toilet 85 C har white unwrapped.	1	
28.	Scale spring baby pocket 15 lb 7 kilo dual cap.		
29.	Tape measure vinyl coated fiber glass 1500 mm & 60.	1	
30.	Towel huck 430 x 500 mm	2	
31.	Urinalysis oufit with test tubes bottle & clamp.	1	
32.	Stethoscope ford type binaural complete.	1	
33.	Forceps hemostat straight 60 mm. rochester pean s.s.	2	
34.	Forceps strelizer (utility) 210 mm vaughn s.s.	1	

NO.	J E N I S	JUMLAH	KETERANGAN
35.	Needel hype 0.70 x 32 mm reg bevel luer box of 12.	1	
36.	Scissors operating 140 mm straight blunt/blunt s.s.	1	
37.	Syringe hypodermic 2 record glass.	1	
38.	Clamp tubing regulating hoffman 13 x 19 mm.	1	
39.	Ergometrine malcate tabs BP 0.2 MG vl 10 tabs.	1	
40.	Stethoscope Pinard.	1	
41.	Sphygmomanometer Aneroid.	1	
	Bahan-Bahan Habis Pakai.		
1.	Sprei, ukuran 2,15 m x 80 cm	1 lusin	
2.	Alas perlak, 1,5 x 1,5 m	6 lb	
3.	Perlak karet, 1,5 m x 1,5 m	6 lb	
4.	Alas selimut, 2,5 m x 1 m	1 lusin	
5.	Selimut, 1,75 m x 1,5 m	6 lb	
6.	Handuk, 075 m x 05 m	6 lb	
7.	Verband : ukuran kecil ukuran sedang	2 lusin 2 lusin	
8.	Kapas	2 rol	@ 1 kg.
9.	Celemek/skort	6 lb	
10.	Baju operasi kamar (ukuran sedang)	6 lb	
11.	Gaas	2 rol	

Tabel 2
Alat Pandang Dengar
(A V A)

NO.	J E N I S	JUMLAH	KETERANGAN
1.	Projector 35 mm slide and film strip 500 watt Q.I. Lamp 115 - 4\240 volt. 50/60 Hz complete with one lamp film strip carrier for single and double 35 mm film strip 50.8 x 50.8 mm single slide changer and 100 mm lens. Tropicalised and blower cooled with bag.	1	
2.	Extra projection bulbs.	6	
3.	Projector overhead 220 v 50 hz table model, blower cooled, 2200 luments. 250 x 250 mm aperture 350 mm f. 3.5. lens.	1	
4.	Attachment for roll feed.	1	
5.	Plastic roll.	1	
6.	transparant sheets for above box or 200 sheets.	2 box	
7.	Plastic writing pensils set of 6 colour.	4 sets	
8.	Tape recorder AC/DC powered cassette type portable complete w/microphone.	4	
9.	Tape cassette for use above 6 - 90.	10	
10.	Megaphone, loud hailer type, transitorized battery operated.	1	

NO.	J E N I S	JUMLAH	KETERANGAN
11.	Projection screen portable collapsible tripod mouting matte withe fabric dimension 1,8 x 1,8 m.	1 each	
12.	Flannel board cloth 80 x 80 cms darkblue set of 5 x 5 cm teaching disapositives coloured (subjects to be determine later)	1 each	
13.	T.V. set 220 v v 50 cycles 22 colour.	1	
14.	Kamera termasuk lampu.	1 set	
	Charts and Models :		
15.	Anatomy charts 42 x 62 in colour, English text and keys set consiting of the following. 1. The muscular system 2. The Peripheral Nerves. 3. Circulatory system. 4. The Skin 5. The Male & Female Urogenital organs. 6. Digestive System 7. Throat, Pharynx, Larynx. 8. Circulations. 9. Respiratory System. 10. Lymphatic System. 11. Endocrine Glands.	1 set	
16.	Anatomy Charts Pregnancy set cosisting of English text.	1 set	
17.	birth alas Book, 19 charts, wire bound English texts.	1	
18.	Human car model, enlarged 4 x separates into 8 parts.	1 set	
19.	Human eye model, 5 x enlarged dissectable into 8 parts.	1 set	

NO.	J E N I S	JUMLAH	KETERANGAN
20.	Torso with interchangeable male and female genital parts with head 23 parts.	1 set	
21.	Obstetrical phantoom, transparant (Dr. Blanice) w/outline of bony pelvis anatomically marked on model complete with improved foetal doll and plancenta in box w/instructions in English.	1 set	
22.	Skeleton, adult, male unbreakable plactic (PVS) 1,8 meter articulated joints ini : stainless steel, mounted on tripod stand, adjustable height with plastic cover.	1 set	
23.	Phantoom Persalinan.	2 set	
24.	Phantoom Hamil.	2 set	
25.	Rangka Panggul (buatan lokal & luar negeri)	2 set	
26.	Tengkorak Janin.	1 set	
27.	Jangka Panggul.	2 set	
28.	Contoh-contoh pembukaan (portiodelator).	2 set	
29.	Obstetrical phantoom consisting of : - phantoom wooden pelvis + leather cover. - foetus doll (+ placenta) and mouth opening size 8-10% smaller than normal size. - Hprom antoria.	1 set	

NO.	J E N I S	JUMLAH	KETERANGAN
30.	CIA life - size dummy for nursing and first AID Training purpose 185 cm long weight 18 kg of somsoplast plastic with full instructions.	1 set	
31.	Two extra cans of anti stick spray to be used with the dummy.	2 set	
32.	- Ambu bag for resusitation with oxygen attachment and removeable masks.	1 set	
	- Adult mask.	1 set	
	- Infant mask.	1 set	
	- Premature infant mask.	1 set	
	M A D K		
1.	Prinsip-prinsip Epidemiologi.	3 buah	
2.	Pengantar Metode Epidemiologi.	3 buah	
3.	Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan.	3 buah	
4.	Ilmu Hygiene Sanitasi.	3 buah	
5.	Ekologi.	3 buah	
6.	Daftar obat Essensiel.	3 buah	
	M A K		Perawatan II
	Pediatric Nursing.		
1.	Kumpulan kuliah Ilmu Kesehatan anak.	5 buah	
2.	Deman berdarah.	5 buah	

NO.	J E N I S	JUMLAH	KETERANGAN
3.	Menuju Kesejahteraan Jiwa anak.	5 buah	
4.	Ilmu Kesehatan Anak di Daerah Tropis.	5 buah	
5.	Makanan Bayi Bergizi.	3 buah	
6.	Pengobatan Intensip pada anak.	3 buah	
7.	Penatalaksanaan Kegawatan Pediatric.	3 buah	
8.	Tumor Ganas pada Anak.	3 buah	
9.	Pertolongan Pertama.	3 buah	
10.	Perawatan Pediatric (Litbangkes Surabaya).	3 buah	
11.	Gizi dan tubuh kembang.	3 buah	
12.	Gizi Ibu dan Bayi Peningkatan mutu.	3 buah	
13.	Perawatan Bayi Prematur.	5 buah	
14.	Majalah Ayah Bunda.	3 buah	
15.	Perkembangan Gigi Geligi.	3 buah	
16.	Kegawatan pada anak.	3 buah	
17.	Perinatologi	3 buah	
18.	Perawatan Perinatal	3 buah	
	Meternal Care Nursing.		
17.	Ilmu Kebidanan.	5 buah	
18.	Ilmu Kandungan.	5 buah	
19.	Bedah Ginekologi.	2 buah	
20.	Bedah Kebidanan.	2 buah	
21.	Perawatan Kebidanan Jilid I, II dan III.	5 buah	

NO.	J E N I S	JUMLAH	KETERANGAN
22.	Perawatan Kebidanan.	5 buah	
23.	Tehnik Keluarga Berencana.	5	
24.	Kanker Ginecologi.	3	
25.	Kehamilan dan Persalinan.	5 buah	
26.	Keputihan.	3 buah	
27.	Obstetri Patologi.	3 buah	
28.	Obstetri Fisiologi.	3 buah	
29.	Penanggulangan Keadaan Darurat di Puskesmas.	3 buah	
30.	Pedoman Perawatan Ibu dan anak	3 buah	
31.	Perawatan dan Kebidanan dalam KB.	3 buah	
32.	Pendidikan kependudukan (untuk sekolah Menengah di lingkungan Dep. Kes.)	3 buah	
	Medical And Surgical Nursing.		
33.	Laboratorium Klinik FKUI.	3 buah	
34.	Patofisiologi II	3 buah	
35.	Ilmu Keperawatan Jilid I, II, III.	9 buah	
36.	Pedoman Praktek di ruangan RS (DGI Cikini)	5 buah	
37.	Etika Perawatan.	5 buah	
38.	Pedoman Praktek Perawatan RSCM.	3 buah	
39.	Fisiologi pernafasan dan Patofisiologi.	3 buah	
40.	Kapita Selecta Kedokteran Purnawan Djunadi.		

NO.	J E N I S	JUMLAH	KETERANGAN
	Mental Health.		MAK VC.
41.	Ilmu Kesehatan Jiwa.	3 buah	
42.	Pedoman Perawatan Psychiatric.	3 buah	
43.	Ilmu Kesehatan Mental.	3 buah	
44.	Synopsis Perawatan Dasar.	3 buah	
45.	Ilmu Kebidanan.	3 buah	
46.	Pathologi Kebidanan.	3 buah	
47.	Physiologi Kebidanan.	3 buah	
48.	Perawatan Kebidanan I.	3 buah	
49.	Perawatan Kebidanan II.	3 buah	
50.	Perawatan Kebidanan III.	3 buah	
51.	Perawatan Bayi dan Anak.	3 buah	
52.	Perawatan Pra Perkawinan.	3 buah	
53.	Perawatan Usia (Geryatric)	3 buah	
54.	Perawatan Ibu Dalam Masa Klimakterium.	3 buah	
55.	Komunikasi Therepetik dalam Pelayanan Perawatan Kebidanan.	3 buah	
56.	Buku Pedoman Puskesmas.	3 buah	
57.	Perawatan Neonatus.	3 buah	
58.	Ilmu Kandungan.	3 buah	
59.	Perawatan Bayi Prematur.	3 buah	
60.	Gawat Darurat Kebidanan.	3 buah	
61.	Pedoman Tugas Bidan di Desa.	3 buah	

NO.	J E N I S	JUMLAH	KETERANGAN
	Majalah.		
1.	Cancer Nutrition.	3 buah	
2.	American Journal of nursing	3 buáh	
3.	Studies in family planning	3 buah	
4.	Journal of emergency nursing.	3 buah	
5.	Nursing clinic of North America.	3 buah	
6.	Dimensions of critical care nursing.	3 buah	
7.	Journal of nursing administration.	3 buah	
8.	Medika Journal Kedokteran dan Farmasi.	3 buah	
9.	Majalah Kesehatan Warta Puskesmas.		
10.	Majalah Badan Perhimpunan Rumah Bersalin dan Rumah Sakit Bersalin (BPRB).	3 buah	
11.	"Mantap" Majalah Ilmiah FKM-UI.	3 buah	
12.	Majalah berkala Bina sehat.	3 buah	
13.	Acta Medica Indonesia Majalah Kardiologi Indonesia.	3 buah	

BAB IV

PROSEDUR PERENCANAAN, PENGADAAN DAN PENGGUNAAN ABBM PROGRAM PENDIDIKAN BIDAN

A. Tahap Perencanaan

Perencanaan alat bantu belajar mengajar Program Pendidikan Bidan disusun oleh unsur pengelola dan staf pengajar yang berkepentingan berdasarkan kebutuhan pengajar dan Pedoman yang ditetapkan.

Dalam menetapkan kebutuhan ABBM Pendidikan Bidan dimulai dari identifikasi ABBM yang ada (baik yang masih dapat digunakan maupun yang tidak dapat digunakan), kemudian disusun ABBM yang masih dibutuhkan dengan jenis dan jumlah serta harga yang sesuai dengan pasaran.

Rencana kebutuhan ABBM yang disusun diajukan/dikirim ke Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan Dep. Kes. RI melalui Kantor Wilayah Dep. Kes. Propinsi. Waktu penyusunan dan pengiriman usulan rencana ABBM ke Pusat Diknakes Dep. Kes melalui Kanwil Dep. Kes. Propinsi sebelum dan atau paling lambat bulan Desember pada setiap tahun anggaran pembangunan.

Selanjutnya usulan rencana ABBM tersebut akan diproses oleh Pusdiknakes ke tingkat lebih atas sesuai dengan sumber-sumber yang tersedia (APBN/Bantuan Luar Negeri) dan selanjutnya akan diumpan balikan ke UPT daerah melalui Kanwil Dep. Kes. Propinsi paling lambat bulan Maret.

Disamping usulan rencana ABBM melalui Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan Dep. Kes. usulan tersebut dapat diajukan kepada sumber-sumber lainnya yang kemungkinan dapat memberi bantuan, dengan memberitahukan kepada unsur Kanwil Dep. Kes. Propinsi yang bersangkutan dan Pusat Diknakes Dep. Kes. RI.

B. Tahap Pelaksanaan Pengadaan ABBM

Usulan rencana ABBM Program Pendidikan Bidan yang diajukan dan lebih mendapat persetujuan dari sumber-sumber yang berwenang akan diproses pengadaannya secara kolektif, setelah dana yang disetujui dapat dicairkan.

Realisasi pengadaan ABBM akan dilaksanakan setelah ada kesepakatan antara Pusdiknakes dan Kanwil Dep. Kes. Propinsi bersangkutan dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

Pengadaan ABBM akan dilaksanakan secara efektif dan efisien sesuai dengan kurikulum yang menjadi dasar pelaksanaan Program Pendidikan Bidan.

C. Tahap Penggunaan ABBM

Alat bantu belajar mengajar yang disediakan agar selanjutnya diatur penggunaannya sesuai dengan kebutuhan proses pengajaran oleh unsur pengelola Program pendidikan Bidan untuk menjamin ketertiban penggunaan ABBM oleh setiap unsur baik peserta didik maupun unsur lainnya, diharapkan unsur penanggung jawab pendidikan membuat peraturan penggunaan dan sangsi jika ada kerusakan atau hilang.

Selain dari hal yang dikemukakan di atas, pemeliharaan dan penyimpanan ABBM yang tersedia merupakan hal yang penting diperhatikan dan dilaksanakan oleh unsur pengelola pendidikan, sehingga pengadaan ABBM dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Monitoring ABBM agar dilaksanakan secara berkala setiap triwulan oleh unsur penanggung jawab pendidikan, sesuai dengan sistem pelaporan yang ditetapkan Pusat Diknakes Dep. Kes. RI.

BAB V

P E N U T U P

Penyusunan Pedoman Minimal Alat Bantu Belajar Mengajar untuk Program Pendidikan Bidan ini, pada prinsipnya berdasarkan kurikulum, ruang lingkup media pendidikan dan kebijaksanaan program pendidikan tenaga kesehatan saat ini.

Kebijaksanaan Program Pendidikan Tenaga Kesehatan dimaksud- kan antara lain yang sehubungan dengan sistem Pendidikan Tenaga Kesehatan yang ditetapkan, sumber-sumber yang menunjang program Pendidikan Tenaga Kesehatan dan tujuan yang hendak dicapai. Namun demikian perkembangan IPTEK dan program kesehatan yang harus berjalan dengan cepat, tidak menutup kemungkinan pedoman minimal ABBM dikembangkan oleh masing-masing Pendidikan Tenaga Kesehatan sesuai dengan ke-mampuan tuntutan dan tujuan pendidikan.

Oleh karena itu Pusat Diknakes mengharapkan berbagai masukan untuk penyempurnaan dan pengembangannya.